

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hallyu merupakan istilah yang digunakan untuk menjelaskan kebudayaan populer Korea pada awal tahun 1990 secara global ke berbagai negara di seluruh dunia. *Hallyu* memiliki beberapa konten kebudayaan yang diantaranya adalah drama Korea, film, kuliner, kecantikan, sastra, bahasa, fashion dan musik K-Pop. Dalam dua dekade terakhir, budaya Korea telah berkembang pesat dan meluas secara global. Salah satunya di Indonesia. Menimbulkan suatu fenomena “*Hallyu*” atau disebut juga *Korean Wave*. (Nugroho.2012).

Di Indonesia, perkembangan *Korean Wave* dimulai ketika Indosiar menayangkan drama *Endless Love* pada tahun 2000an dan program musik Korea *Music Bank* yang ditayangkan pada tahun 2011 oleh Indosiar, Hal ini menarik perhatian masyarakat Indonesia untuk lebih memahami K-Pop. Seiring meluasnya penyebaran K-pop dan K-Drama melalui media elektronik dan cetak, menimbulkan keinginan dan ketertarikan untuk mempelajari Bahasa Korea (Nugroho.2012)

Bahasa Korea (한국어/조선말) merupakan bahasa yang paling banyak digunakan di Korea dan merupakan bahasa resmi Korea Selatan dan Utara. Bahasa Korea juga banyak digunakan di Yanbian di Cina Timur Laut. Secara keseluruhan, ada 78 juta yang menuturkan bahasa Korea di penjuru dunia, termasuk kelompok besar di Uni Soviet, Amerika Serikat, Kanada, dan Jepang. Klasifikasi resmi bahasa Korea masih belum disepakati secara universal, tetapi banyak yang menganggapnya sebagai isolat bahasa. Menurut data dari *Ethnologue* pada tahun 2021, Bahasa Korea termasuk bahasa yang banyak digunakan di seluruh dunia, dengan total populasi lebih dari 82 juta penutur. Ini memiliki urutan ke-20 yang berusia lebih dari 15 tahun.

Kesepakatan antara Korea Selatan dan Indonesia dalam bidang pendidikan juga mempromosikan studi bahasa Korea. Menurut data statistik dari Kementerian Republik Indonesia di Seoul per November 2019, ada 1.500 mahasiswa Indonesia yang saat ini sedang menempuh studi di Korea Selatan serta mendaftar dalam kursus bahasa Korea. Hingga saat ini, ada 100 sekolah bahasa Korea yang tersebar di seluruh Indonesia. (kursusbahasakorea123.2018).

Terdapat empat universitas yang memiliki Jurusan Bahasa Korea di Indonesia, yaitu Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Pendidikan Indonesia, dan Universitas Nasional. Merangkum dalam laman resmi Lembaga Test Masuk Perguruan Tinggi (LTMPPT) menunjukkan hasil peminat jurusan Bahasa Korea di Universitas Indonesia pada tahun 2021 mencapai 736 siswa yang memilih jurusan ini dengan daya tampung 9 orang. Hal yang sama berlaku di Universitas Gadjah Mada yang mencapai 668 siswa dengan daya tampung 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa cukup tinggi minat terhadap jurusan Bahasa Korea.

Dalam mempelajari bahasa asing, terdapat beberapa metode seperti *Grammar Translation Method* (GTM)/ *Tata Bahasa*, *Audio Lingual*, *Silent Way* dan *Total Physical Response* (TPR). (Widiputera F.2012). Pemilihan suatu metode dalam pembelajaran akan mempengaruhi proses dan hasil pemahaman. Lagu dapat dijadikan sebagai media dalam metode *audiolingual* sebagai alternatif untuk memotivasi pembelajar dalam membantu penguasaan kosakata.

Untuk membantu mempelajari bahasa, penggunaan musik adalah media yang sangat baik. Mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara adalah semua keterampilan yang dapat dipelajari dengan menggunakan lagu sebagai alat belajar. (Nurhayati, 2009: 278). Ritme dan otentisitas lagu bisa dimanfaatkan dalam

pembelajaran bahasa. Ritme dan nada menghadirkan rasa senang serta teks lagu yang Berisi contoh nyata penggunaan bahasa, termasuk pola kalimat dan makna kosakatanya (Suwartono, 2012: 149-151).

Dalam pembelajaran bahasa Korea, penguasaan kosakata sangat penting untuk dikuasai, terampilnya seseorang berbahasa asing ditentukan oleh seberapa banyak kosakata yang dimiliki. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Tarigan (2015:2) yang menyatakan apabila kuantitas dan kualitas kosakatanya meningkat maka demikian pula dengan keterampilan berbahasa. Dengan kata lain kurangnya penguasaan kosakata akan berdampak sangat besar bagi penguasaan suatu bahasa.

Lagu Darari milik Treasure sukses mendapatkan 200 juta *viewers* di Youtube. Lagu ini sukses menarik perhatian publik dan sering digunakan menjadi sound di Tiktok. Kosakata yang ada dalam lirik lagu ini sesuai dengan Tingkat Dasar Bahasa Korea level 1 dan 2. Di mana pilihan kosakata kata kerja, sifat dan benda tergolong dalam pembelajaran Bahasa Korea level dasar.

Dalam uraian di atas, peneliti akan meneliti mengenai “Penggunaan Media Lagu Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Korea” dengan studi kasus lagu Treasure di kalangan mahasiswa UNAS 2021

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan perumusan persoalan pada penelitian ini antara lain menjadi berikut:

- 1) Bagaimana penguasaan kosakata Korea dalam lagu Darari Treasure pada mahasiswa Bahasa Korea Angkatan 2021 Universitas Nasional?
- 2) Bagaimana penggunaan Kata kerja dan nomina dalam lagu Darari Treasure pada mahasiswa Bahasa Korea Angkatan 2021 Universitas Nasional?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui penguasaan kosakata dalam lagu Darari Treasure pada mahasiswa Bahasa Korea Angkatan 2021 Universitas Nasional.
- 2) Untuk mengetahui penggunaan kata kerja dan nomina dalam Lagu Darari Treasure pada Mahasiwa Bahasa Korea Angkatan 2021 Universitas Nasional.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang didapatkan dari penulisan ini adalah:

- 1) Secara Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai penggunaan lagu sebagai media pembelajaran Bahasa, Khususnya kosakata.

- 2) Secara Praktis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembaca dalam memahami metode pembelajaran melalui lagu

1.5. Metode Penelitian

Menurut Arikunto, desain penelitian ini murni kuantitatif yang bergantung pada penggunaan metode penelitian eksperimental (2010:9). Hal ini disebut penelitian empiris karena bertujuan untuk menentukan apakah atau tidak "suatu" yang telah diterapkan pada subjek materi memiliki efek apapun pada hasil empiris penelitian, dengan kata lain, sedang mencari petunjuk apakah ada hubungan atau tidak antara kedua peristiwa tersebut. Yang artinya penelitian eksperimen mencoba meneliti ada

tidaknya hubungan sebab akibat suatu perlakuan. Dengan membandingkan suatu kelompok eksperimen yang sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif karena seluruh gejala yang diobservasi bisa diukur serta diubah dalam bentuk angka memungkinkan digunakannya analisis statistik. Penelitian eksperimen merupakan penelitian kausal atau karena akibat yang pembuktiannya diperoleh melalui komparasi atau perbandingan suatu kelompok sebelum serta sesudah diberi perlakuan.

Penelitian dalam kasus ini dilakukan sendiri oleh satu kelompok (*one group Pre - test design*) tanpa dukungan dari kelompok sebaya (Sugiono (2013: 75). dapat diketahui signifikansi perbedaan kemampuan awal dan akhir peserta didik setelah diberi *treatment*. Selain itu, desain *one group Pre Post - test* tidak hanya mengukur kemampuan akhir saja, tetapi juga mengukur kemampuan awal peserta didik apakah sama atau tidak. Desain *Pre Post - test* untuk sekelompok penelitian ditunjukkan sebagai berikut:

$O_1 \xrightarrow{X} O_2$

Keterangan:

• O_1 = yang dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan lagu

X = perlakuan / pembelajaran dengan menggunakan lagu

O_2 = yang dilakukan sesudah pembelajaran menggunakan lagu

Penggunaan *one group Pre - testtest* dipilih untuk memudahkan pengukuran akurasi. Tahapan pengumpulan data:

1. *Pre - test* atau pengujian sebelum *treatment* (perlakuan). Responden akan di minta mengerjakan 20 soal yang berupa soal pilihan ganda soal tes berupa makna kalimat yang ada dalam lirik lagu Darari, dan menuliskan kosakata yang diketahui dari lagu Darari.
2. *Treatment* (Perlakuan). Responden akan didengarkan lagu darari sebanyak 3 kali
3. *Post - test* atau pengujian setelah *treatment* (Perlakuan). Responden akan di minta mengerjakan kembali soal yang dikerjakan pada *post - test*.

1.6. Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Tes kosakata adalah metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Arikunto (2006: 53), menyebutkan tes adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mempelajari atau memeriksa sesuatu dalam situasi tertentu sesuai dengan aturan dan peraturan yang ditentukan. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) penguasaan kosakata bahasa Korea. Tes awal dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan tes akhir setelah diadakan perlakuan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir hasil belajar dalam penguasaan kosakata bahasa Korea Mahasiswa UNAS 2021.

Instrumen Penelitian Data dimasukkan ke dalam lembar kerja dan kemudian dianalisis menggunakan tes pilihan ganda untuk menentukan kekuatan kosakata, yang mencakup membandingkan lirik lagu dan perkembangan chord dengan kosakata lagu.

Penelitian ini memakai sumber data primer. Data primer diperoleh dari 30 (tiga puluh) Mahasiswa Bahasa Korea angkatan 2021 yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Kualifikasi responden:

1. Mahasiswa Bahasa Korea UNAS
2. Berada pada semester 1 atau 2

Tahapan pelaksanaan akan diadakan di Universitas Nasional tanggal 06 Juli dan 13 Juli 2022. Alur pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 1 Pelaksanaan Pre post - test

No	Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Rabu 06 Juli 2022	13.00-13.10	<i>Pra Pre - test</i>
		13.10-13.25	<i>Pre - test</i>
		13.25-13.40	<i>Treatment</i>
		13.40-13.50	<i>Pra Post test</i>
		13.50- 14.05	<i>Post Test</i>
2	Rabu 13 Juli 2022	13.30 – 13.40	<i>Pra pre test</i>
		13.40-13.55	<i>Pre test</i>
		13.55 – 14.10	<i>Treatment</i>
		14.10 – 14.20	<i>Pra Post test</i>
		14.20 - 14.35	<i>Post test</i>

Sumber: Pengolahan Data

Pada tahapan akhir, peneliti akan menerapkan pemeriksaan ulang terhadap keseluruhan data yang sudah diperoleh. Data akan diolah secara statistik untuk menguji realibilitas normalitas dan perbedaan dengan Software SPSS.

Instrumen dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertulis berdasarkan lirik lagu Darari digunakan sebagai dasar penelitian. Yang berjumlah 20 (dua puluh) soal. Tes ini dikerjakan secara individu saat (sebelum *treatment*) dan (sesudah *treatment*) yaitu diperdengarkan lagu Darari Treasure. Hasil dari kedua test ini akan diolah lebih lanjut secara statistik.

Klasifikasi Tes:

1. Kosakata, *Pra-Test*: Responden di minta menuliskan kosakata kerja dan benda yang terdapat pada lagu Darari tanpa minimum kosakata yaitu berdasarkan sepengetahuan mereka saja. Hal ini dilakukan untuk mengukur jumlah kosakata yang diketahui responden sebelum diperdengarkan *treatment* lagu.
2. Tes Tertulis, ini akan diterapkan sebanyak 2 kali saat sebelum dan sesudah *treatment*. Tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu soal 1-9 untuk mengetahui makna dalam lagu Treasure dan soal 10-20 untuk mengenal kosakata kerja dan benda dalam lagu Darari Treasure serta penggunaannya dalam kalimat.

1.7. Sistematika Penyajian

Secara garis besar, penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian,:

BAB 1 merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data dan sistematika pembahasan.

BAB 2 berisi kajian pustaka mengenai landasan teori yang digunakan yaitu Seperti efektivitas lagu, media pembelajaran menggunakan lagu dan sebagainya. dan menuliskan definisi dan konsep yang terkait dengan penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Pada bab ini juga menunjukkan keaslian penelitian, meliputi deskripsi bahwa penelitian yang dilakukan tidak sama dengan penelitian yang sudah ada.

BAB 3 berisikan analisa dan pembahasan dari data yang sudah didapat yang akan dianalisa berdasarkan teori Sugiyono dengan pendekatan kuantitatif.

BAB 4 berisikan tentang kesimpulan terkait hasil dari penelitian yang akan menjawab terkait rumusan masalah yang sudah ditulis sebelumnya juga saran untuk penelitian lanjutan di masa depan

